

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak tunagrahita di SLBN 2 Padang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SLBN 2 Padang.
2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SLBN 2 Padang termasuk dalam kategori kurang baik.
3. Frekuensi menyikat gigi anak tunagrahita di SLBN 2 Padang sebagian besar sudah menyikat gigi dua kali sehari.
4. Waktu menyikat gigi anak tunagrahita di SLBN 2 Padang sebagian besar pada pagi hari ketika mandi dan malam hari setelah makan malam.
5. Durasi menyikat gigi anak tunagrahita di SLBN 2 Padang sebagian besar kurang dari 1 menit.
6. Cara menyikat gigi anak tunagrahita di SLBN 2 Padang sebagian besar menggunakan teknik horizontal.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan mengadakan praktik menyikat gigi serta menggunakan kuesioner untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi anak tunagrahita.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengikutsertakan orang tua untuk mendampingi anak tunagrahita pada setiap langkah dalam penelitian agar memudahkan komunikasi dengan anak tunagrahita.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa terkait metode pembelajaran menyikat gigi lainnya yang tepat bagi anak tunagrahita untuk dapat meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

6.2.2 Bagi Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk dapat menerapkan dan mengefektifkan pembelajaran peningkatan keterampilan perawatan diri salah satunya menyikat gigi pada anak tunagrahita seperti penggunaan metode pengulangan (metode *drill*) dengan media video animasi, video interaktif, *flipchart*, serta permainan (*puzzle*).

6.2.3 Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua untuk dapat menerapkan tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar pada anak tunagrahita, mendampingi anak tunagrahita dalam kegiatan menyikat gigi, serta menerapkan penggunaan sikat gigi khusus yang telah dimodifikasi (gagang sikat gigi yang besar) agar memudahkan anak tunagrahita dalam menyikat gigi.

6.2.4 Bagi Puskesmas

1. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk dapat rutin memberikan edukasi atau penyuluhan terkait menyikat gigi ke Sekolah Luar Biasa terutama terhadap anak tunagrahita dengan menggunakan metode *drill* atau pengulangan menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak tunagrahita.
2. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut terutama dalam menyikat gigi tidak hanya kepada anak tunagrahita, namun puskesmas dapat menerapkan program untuk mengedukasi orang tua atau pendamping anak tunagrahita karena pada dasarnya anak tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari sangat bergantung kepada orang tua atau pendampingnya.

